

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian berjudul “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Pendidikan Paket C Bagi Peserta Didik Prasejahtera di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karanganayar Kabupaten Demak” ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian sumber data utama guna menjawab pada rumusan masalah. Maka pendekatan pada penelitian menerapkan yakni pendekatan kualitatif, diterapkan dengan tujuan mendeskripsikan fenomena ataupun fakta-fakta secara mendalam dan guna menjawab rumusan masalah pada penelitian kemudian dituangkan menjadi tulisan dalam bentuk naratif.¹ Selain itu dalam pelaksanaan penelitian dapat memperoleh data yang berupa foto dan kata yang mengarah ke transkrip wawancara, dokumentasi dan lainnya.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat digunakan dalam mengetahui suatu fenomena atau kejadian, yang telah terjadi atau kondisi obyek secara alamiah pada subyek penelitian contohnya perilaku, motivasi, tindakan, persepsi dan cara deskripsi melalui wujud bahasa dan kata dalam konteks yang khusus secara alamiah serta memanfaatkan bermacam metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan guna menemukan, menggambarkan, menyelidiki serta menjelaskan keistimewaan dari suatu pengaruh sosial dengan artian yang tidak bisa dijelaskan dan diukur maupun digambarkan dengan pendekatan kuantitatif.²

Maka tujuan dari penelitian kualitatif agar dapat memperjelas fenomena dengan cara sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data menyeluruh. Semakin mendalam, detail, teliti serta tergalinya data yang diperoleh, maka dapat diartikan juga semakin baik kualitasnya penelitian tersebut.³ Oleh karena itu, segi besarnya seorang responden ataupun obyek penelitian dan metode pada penelitian kualitatif mempunyai suatu obyek lebih sedikit dengan dibandingkan penelitian kuantitatif, karena lebih mengedepankan pada kedalaman data namun bukan dari kualitas data.

¹ Yusuf Falaq, *Metodelogi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 79.

² Yusuf Falaq, *Metodelogi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 77-78.

³ Yusuf Falaq, *Metodelogi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 79.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat dimana seorang peneliti mendapatkan suatu informasi mengenai data yang sangat dibutuhkan. Maka lokasi penelitian ini yakni terletak di PKBM La Tansa yang beralamat Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber yang dapat memberikan informasi dan dipilih dengan melalui *purposive* maupun dilaksanakan dengan sesuai *purposive* serta bertujuan tertentu. Maka subyek pada penelitian ini ialah ketua dan turor di PKBM La Tansa. Karena masih ada peserta didik yang mengalami kendala pada perekonomian atau peserta didik prasejahtera yaitu Khulaila A. L yang berusia 16 tahun, dan Lilis A. P usia 17 tahun, serta Said S berusia 19 tahun. Dengan itu, subyek dari penelitian tersebut adalah mereka yang memiliki keterlibatan pada PKBM yang menjadi sebuah lokasi penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yakni suatu subyek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data adalah lokasi didapatkannya suatu data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data pada penelitian termasuk hal penting, maka perlu diketahui seorang peneliti agar tidak terdapat kesalahan dalam pemilihan pada sumber data dengan sesuai tujuan dari penelitian. Adapun sumber data dibedakan menjadi dua diantaranya data primer maupun data sekunder.⁴ Data primer yaitu data yang secara langsung didapatkan peneliti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh seorang peneliti melalui sumber sebelumnya telah ada.

Data primer pada peneliti diperoleh melalui pelaksanaan observasi, selain itu wawancara dengan ketua PKBM La Tansa yakni Ulinuha, tutor PKBM La Tansa yakni Fahrudiin Zuhari dan Ahmad Khafid dan peserta didik prasejahtera paket C PKBM La Tansa yakni Lilis A. P dan Khulaila A. L serta Said S secara langsung di PKBM La Tansa Cangkring Karanganyar Demak. Data sekunder diperoleh melalui sumber seperti artikel, buku, skripsi, dan jurnal terkait dengan penelitian. Serta dokumentasi dari penelitian, atau catatan dan dokumen yang dimiliki PKBM La Tansa.

⁴ Yusuf Falaq, *Metodelogi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian melaksanakan pengumpulan data melalui cara memperoleh suatu info tentang peran PKBM yang terdapat pendidikan paket C pada peserta didik prasejahtera. Tujuan dalam metode pengumpulan pada data ini guna dapat mencatat serta meneliti situasi yang sesuai dalam jenis data yang telah terkumpul melalui obyek pada penelitian. Maka peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu pelaksanaan pengamatan dengan langsung ke suatu obyek pada penelitian guna melihat secara dekat aktivitas telah dilaksanakan. Adapun penerapan observasi dalam pengumpulan data pada penelitian sosial sangatlah penting. Maka dibutuhkan prosedur serta upaya metodologis yang sederhana guna penelitian berkualitas, selain itu metode observasi dalam situasi ini sangatlah membantu peneliti dalam mengalami kesulitan pada aspek keterbatasan keterampilan serta pembiayaan guna mempermudah dalam penelitian.⁵ Maka pelaksanaan observasi dengan langsung pada PKBM La Tansa Cangkring Karanganyar Demak.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan suatu data dilaksanakan melalui perkomunikasian verbal guna mendapatkan sebuah informasi secara langsung melalui sumbernya. Maka wawancara dapat digunakan jika peneliti tersebut ingin mengetahui suatu hal-hal lebih mendalam serta memungkinkan apabila respondennya tersebut berjumlah sedikit.⁶ Pada wawancara pertanyaan maupun jawaban diberikan dengan verbal, dengan itu biasanya dilakukan komunikasi langsung namun bisa melalui media sosial. Peneliti melakukan suatu wawancara dengan ketua PKBM La Tansa dan tutor PKBM La Tansa serta peserta didik prasejahtera paket C di PKBM La Tansa Cangkring Karanganyar Demak untuk memperoleh informasi tentang peran PKBM dalam paket C bagi peserta didik prasejahtera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metodologi dalam penelitian sosial yang dalam intinya digunakan agar dapat mengetahui

⁵ Yusuf Falah, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 220-221.

⁶ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 227.

maupun dapat menelusuri suatu data sejarah PKBM. Maka metode dokumentasi tersebut sangatlah penting dan digunakan guna menyatukan data seperti dokumen, profil PKBM, dokumen hasil dari wawancara, dokumen mengenai peserta didik prasejahtera, dokumen resmi yang dimiliki PKBM sebagai bukti bahwasannya peneliti telah melaksanakan penelitian di PKBM La Tansa Cangkring Karanganyar Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data dapat menunjukkan bahwa pada penelitian kualitatif, yang dilaksanakan peneliti dikatakan valid jika data serta informasi yang telah didapatkan melalui obyek yang telah diteliti dengan suatu yang dihasilkan oleh peneliti tidak menunjukkan terdapat perbedaan. Maka uji dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi pada pengujian kreadibilitas artinya menjadi pengecekan data melalui sumber dengan menggunakan cara serta berbagai waktu diantaranya:⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan guna menguji kredibilitas data melalui cara pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Pada triangulasi sumber ini cara pemeriksaan data yang telah diperoleh melalui pengamatan pada hasil data wawancara serta membandingkan pada data dan isi dari dokumen lainnya yang memiliki kaitan. Maka triangulasi sumber pada penelitian ini melalui cara memeriksa data dari suatu sumber penelitian yaitu ketua PKBM La Tansa, tutor PKBM La Tansa, peserta didik paket C prasejahtera PKBM La Tansa. Dengan itu, ketiga sumber itu tidaklah dapat disamaratakan, namun didiskripsikan serta menghasilkan kesimpulan dan atas kesepakatan ketiga sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan periset menggunakan suatu metode menghimpun sebuah informasi yang tidaklah sama guna mendapatkan informasi melalui sumber serupa.⁸ Pada triangulasi ini informasi yang sudah didapatkan dengan observasi, dan wawancara, selain itu dokumentasi yang bertujuan

⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Badan Penerbit UMN, 2020.

⁸ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Badan Penerbit UMN, 2020.

mendapatkan data tentang peran PKBM dalam pendidikan kesetaraan paket C bagi peserta didik prasejahtera.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu dalam pengecekan data melalui cara melaksanakan pengecekan observasi, dan wawancara ataupun teknik lainnya pada situasi ataupun waktu berbeda. Sebab waktu dan momen sering mempengaruhi kredibilitas pada data, dengan itu peneliti akan melakukan suatu verifikasi triangulasi pada pagi, siang serta sore guna memastikan keakuratan informasi yang telah terkumpul.⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ialah proses pengelompokkan atau pengorganisasian kumpulan dari data serta pengelompokkan ke dalam suatu unit kategori, pola serta deskripsi yang sangat luas.¹⁰ Pada teknik analisis data akan diterapkan menjadi wawasan atau pengetahuan baru dan usaha pengolahan agar karakteristik data mudah dimengerti maupun menjadi pemecah suatu masalah, terutama mengenai penelitian. Menganalisis data dapat dilakukan sebelum maupun hingga sesudah di lokasi atau di lapangan melalui cara, diantaranya:

1. Pengumpulan Data atau *Data Collection*

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, maka dilakukan melalui cara observasi, dan wawancara mendalam, serta dokumentasi maupun triangulasi ataupun dari gabungan ketiganya.¹¹ Maka pada penelitian ini, seorang peneliti datang secara langsung ke suatu lokasi penelitian guna mengumpulkan informasi mengenai peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam pendidikan paket C bagi peserta didik prasejahtera di PKBM La Tansa Cangkring Demak.

2. Reduksi Data atau *Data Reduction*

Reduksi data merupakan meringkas, memfokuskan, memilih dalam suatu hal hakiki dan mencari tema serta pola.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), 244.

¹¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 43.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

Maka tujuan reduksi data ialah guna memberikan gambaran pada penelitian dengan cara lebih jelas hingga dapat mempermudah peneliti guna menemukan data pendukung yang lainnya. Pada tahapan reduksi data, dengan itu peneliti akan turun langsung di PKBM La Tansa Cangkring Demak guna melihat obyek penelitian. Seperti peran yang dilaksanakan PKBM, faktor yang menghambat dan mendukung PKBM.

3. **Penyajian Data atau *Data Display***

Pada penyajian data yaitu tahap dimana suatu data disajikan dengan bentuk deskripsi singkat, diagram serta lainnya.¹³ Dengan itu, penelitian kualitatif, yang representasi informasi biasanya yaitu teks naratif. Maka penulis menyusun sebuah informasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta hasil dokumentasi di PKBM La Tansa Cangkring Karangnayar Demak. Sehingga dapat menghasilkan data tentang peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam pendidikan paket C bagi peserta didik prasejahtera di PKBM La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karangnayar Kabupaten Demak.

4. **Penarikan Kesimpulan atau Deskripsi atau *Concution***

Penarikan kesimpulan merupakan bentuk aktivitas dengan menyeluruh. Dalam penarikan kesimpulan tentunya dilakukan melalui pemeriksaan sepanjang dalam keberlangsungannya penelitian. Maka hasil darisuatu kesimpulan dengan itu peneliti membuat kesimpulan dengan benar mengenai obyek yang telah diteliti tentang peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam pendidikan paket C bagi peserta didik prasejahtera di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) La Tansa.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.